

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain berupa analitik korelatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah berpikir positif dan variabel terikatnya adalah kemampuan daya ingat.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia dengan rentang usia 60-70 tahun yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budhi Luhur Kasihan, Bantul, Yogyakarta .

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah lanjut usia yang memiliki rentang usia 60-70 tahun. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan peneliti saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil (Nasution, 2003).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

keterangan : N = besarnya populasi

n = besarnya sampel

$$\begin{aligned}
 d &= \text{tingkat kesalahan diinginkan (10\%)} \\
 n &= N/1+N(d^2) \\
 &= 88/1 + 88\{(10/100)^2\} \\
 &= 88/1+0,88 \\
 &= 88/1,88 \\
 &= 47
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel responden dibulatkan menjadi 47 orang.

Sampel penelitian ini memiliki kreteria sebagai berikut:

a. Kreteria Inklusi

lanjut usia pria dan wanita yang memiliki rentang usia 60-70 tahun.

b. Kreteria Eksklusi

lanjut usia yang mengalami demensia

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budhi Luhur Kasihan, Bantul, Yogyakarta pada bulan Oktober - November 2015.

### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel *independent* (variabel bebas) berupa berpikir positif dan variable *dependent* (variabel terikat) ialah kemampuan daya ingat.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini berupa :

## 1) **Berpikir Positif**

Berpikir Positif adalah cara pandang dan emosi seseorang yang lebih mengarah kepada hal-hal yang positif, baik yang ada pada dirinya, orang lain maupun lingkungan serta masalah yang sedang dihadapi (Elfiky, 2008, h.269 dalam Dwitanyanov; Hidayati; Sawitri, 2010).

Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel berpikir positif adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang yang berhubungan dengan kejadian sosial. Skala ini memiliki skor penilaian berdasarkan keperluan analisis kuantitatif. Misalnya : sangat setuju/ setuju/ sangat positif diberi skor 5, selanjutnya setuju/ sering/ positif diberi skor 4 dan seterusnya (Pusat Penelitian Teknik Informatika, 2010).

## 2) **Kemampuan Daya Ingat**

Kemampuan daya ingat adalah kemampuan seseorang untuk menerima masukan data berupa gambar atau tulisan dari luar kemudian menyimpannya dalam pikiran dan jika suatu saat diperlukan ditimbulkan kembali dari ingatan (Raharjo, 2009).

Penelitian kemampuan daya ingat menggunakan kuesioner tingkat kognitif atau kuesioner *Mini Mental Stage Examination* (MMSE). Kuisisioner MMSE adalah kumpulan pertanyaan untuk mengukur skor daya kognitif (pertanyaan dan sistem skoring terlampir). Jumlah skor maksimal jawaban dari daftar pertanyaan kuisisioner MMSE adalah 30. Hasil dari perhitungan dimasukkan dalam 3 kategori sesuai klasifikasi kuisisioner MMSE sebagai berikut:

Nilai: 24 -30 : Daya ingat baik

Nilai: 17-23 : Daya ingat normal

Nilai: 0-16 : Daya ingat kurang baik  
(Kolegium Psikiatri Indonesia, 2008).

## **F. Alat dan Bahan Penelitian**

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah *inform consent* (IC) kuesioner yang diisi langsung oleh responden penelitian.

## **G. Jalannya Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Menyusun dan mengajukan proposal penelitian
  - b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
  - c. Melakukan survei tempat atau lokasi penelitian dan melakukan pendekatan serta koordinasi kepada pihak pengurus panti Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budhi Luhur Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
  - d. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian yang diperlukan.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
  - b. Meminta kesediaan lanjut usia dengan rentang usia 60-70 tahun untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
  - c. Memberikan *inform consent* dan kuesioner berpikir positif serta kuesioner kemampuan daya ingat.
  - d. Mengumpulkan *inform consent* dan kuesioner yang telah dibagikan.

- e. Menganalisa data yang sudah lengkap dan terperinci dengan uji yang sesuai
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil dari analisa data ke pembahasan hasil
  - b. Membuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang telah didapatkan untuk pengembangan pengetahuan sebagai bahan masukan penelitian selanjutnya.

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui validitas suatu alat ukur yang satu dengan alat ukur yang lain (Dahlan, 2013). Validitas dalam penelitian ini diukur dengan rumus korelasi. Valid atau ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel yang diuji, nilai p (dalam SPSS, ditunjukkan dengan nilai sig.) menunjukkan  $< 0,05$  dan tidak valid atau tidak bermakna jika nilai  $p > 0,05$ .

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah menggunakan metode yang berbeda atau dua kali pengujian, uji ini dilakukan untuk mengetahui hasil pengukuran sudah sesuai atau belum dengan standard baku (Dahlan, 2013).

## **I. Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tahap penyuntingan data dan informasi untuk mengendalikan kualitas data. Pengolahan data dilakukan dengan program komputer SPSS versi 15.0 *for Windows* dan menggunakan uji statistik korelasi *bivariate*. Hasil dari pengolahan data ini untuk mengetahui hubungan berpikir positif dengan

kemampuan daya ingat.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini akan menjaga rahasia dari sampel yang akan diteliti dan apabila melanggar akan mendapatkan sanksi dari komite etik.